

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting
Muhammad Unggul Suci Anggoro
20120530194**

Judul Skripsi : Menakar Mata Najwa (Analisis Wacana Kritis Gubernur Ideal untuk Jakarta dalam Talkshow Mata Najwa Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017).

Tahun Skripsi : 2017. 104 Halaman + 9 Gambar + 14 Tabel

Daftar Pustaka : 31 Buku + 3 Jurnal + 6 Laporan Penelitian + 7 Situs Daring

Penelitian ini mengungkap wacana gubernur ideal untuk Jakarta yang diangkat oleh Mata Najwa menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 yakni episode ‘Petarung Ibu Kota’, ‘Merayu Jakarta’, dan ‘Bertaruh di Jakarta’. Ketiga episode tersebut ditayangkan sebelum resminya penetapan pasangan dan dimulainya kampanye, akan tetapi sudah terlihat pembahasan yang menyinggung kriteria gubernur ideal untuk Jakarta yang disematkan terhadap masing-masing pihak dengan nada negatif maupun positif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menjabarkan hasil analisis mendalam. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis wacana model Teun A Van Dijk yang menganalisis wacana dalam dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang merupakan sumber terbentuknya wacana. Data primer diperoleh dengan cara melakukan transkripsi percakapan dalam *talkshow* secara detil dan dipilih sesuai dengan wacana gubernur ideal untuk Jakarta.

Mata Najwa menggambarkan gubernur ideal untuk Jakarta sebagai sosok yang harus memiliki dukungan kuat, solid, dan matang dari partai politik, yang mana itu juga merupakan indikator dari kualitas yang dimiliki sosok tersebut. Wacana Gubernur ideal dikonstruksi hanya dapat terwujud dari sosok berplatform dan rekam jejak yang baik. Wacana digulirkan Mata Najwa hanya untuk merujuk sosok Basuki T P yang mana memiliki platform yang jelas dan koheren dengan rekam jejak serta kapabilitasnya sebagai Gubernur DKI Jakarta sehingga masyarakat memilihnya tidak memandang etnis ataupun agama.

Kata Kunci : Gubernur Ideal, Talkshow, Mata Najwa, Analisis Wacana Kritis, Televisi, Pilkada DKI Jakarta 2017.

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Social and Political Sciences
Department of Communication Science
Broadcasting Concentrations
Muhammad Unggul Suci Anggoro
20120530194

Title of Thesis : Measuring Mata Najwa (Critical Discourse Analysis of Ideal Governor for Jakarta in Mata Najwa Talkshow Towards DKI Jakarta 2017 Election)

Year of Thesis : 2017. 104 Pages + 9 Pictures + 14 Tables

References : 31 Books + 3 Journals + 6 Research Reports + 7 Websites

This research reveals ideal governor for Jakarta discourses practice by Mata Najwa toward DKI Jakarta 2017 Election which is build by three episodes, 'Petarung Ibu Kota', 'Merayu Jakarta', dan 'Bertaruh di Jakarta'. Those episodes were aired before KPU arrange officials pair of candidates for Jakarta election and before start of the political campaign, even so, they already provide many information that represent how the ideal governor for jakarta must be and what aspect that make a candidate does not fit to be the ideal governor for Jakarta.

This is a qualitative descriptive research that explain results from an in depth analysis. The data analysis technic that used is Teun A Van Dijk model of critical disourse analysis that analyse discourse in text dimension, social cognitive, and social context. A holistic and detil transcription of those three episodes have been done to collect a full and most complete primary data that related to discourse practice of ideal governor for Jakarta.

Mata Najwa describes ideal governor for Jakarta must be a person that backed by solid, strong, and well prepared political party's support, which also an indicator of candidate's quality. Ideal governor discourse constructed can only happen from a person that have good platform and track record that. The ideal governor for Jakarta discourse practice have done by Mata Najwa only to referred it to Basuki T P which described as a person that fit with the criteria (have good platform and track record that coheren) so the society would vote him without burden from ethnicity and religion aspect.

Keywords : Ideal Governor, Talkshow, Mata Najwa, Critical Discourse Analysis, Television, DKI Jakarta 2017 Election.